JURNAL PENGABDIAN MASYRAKAT INDONESIA

Halaman Jurnal: https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jpmi
Halaman Utama: https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php

Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Peningkatan Value Komoditi Unggulan Desa Pasir Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang

Mohammad Rosyada
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
e-mail: mohammad.rosyada@uingusdur.ac.id

Lutfiyanah
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
e-mail: luthfiyanah2408@gmail.com

Nafsiyah
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
e-mail: nafsiyahae9@gmail.com

Abstract

This community service activity aims to grow the economy of the people of Pasir Village through developing the village's creative economy by increasing the value of corn which is the main commodity of Pasir Village into processed products that are more valuable, namely corn tortilla chips which can be marketed to various regions in Indonesia and even abroad. The method used is to conduct training on tortilla production and business managerial processes starting from operations, marketing, financial management as well as monitoring and business assistance. The results achieved from this service activity are the formation of assisted business groups that have been able to independently produce corn tortilla chips which are marketed offline and online through social media and marketplaces. This service activity is expected to be able to develop this corn tortilla product to become a superior product of Pasir Village which has a higher economic value than ordinary corn products and has an effect on creative economic growth and an increase in the income of the people of Pasir Village in a sustainable manner.

Keywords: *Creative Economy, Increase In Income, Corn Tortillas*

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan perekonomian masyarakat Desa Pasir melalui pengembangan ekonomi kreatif desa dengan cara peningkatan value jagung yang merupakan komoditi unggulan Desa Pasir menjadi produk olahan yang lebih bernilai yaitu produk emping jagung tortilla yang dapat dipasarkan ke berbagai daerah di Indonesia bahkan mancanegara. Metode yang dilakukan adalah dengan melakukan pelatihan produksi tortila dan proses manajerial usahanya mulai dari operasional, pemasaran, pengelolaan keuangan serta monitoring dan pendampingan usaha. Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah

Received Desember 30, 2022; Revised Januari 04, 2023; Februari 01, 2023

terbentuknya kelompok usaha dampingan yang telah mampu secara mandiri memproduksi emping jagung tortilla yang dipasarkan secara offline maupun online melalui media social dan marketplace. Kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu mengembangkan produk tortilla jagung ini menjadi produk unggulan Desa Pasir yang mempunyai nilai ekonomi yang lebih tinggi dari produk jagung biasa dan memberikan efek bagi pertumbuhan ekonomi kreatif dan peningkatan pendapatan masyarakat Desa Pasir secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Ekonomi Kreatif, Peningkatan Pendapatan, Tortilla Jagung.

PENDAHULUAN

Desa pasir merupakan salah satu desa di Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang yang memiliki status ekonomi yang dikategorikan sebagai status Ekonomi Prasejahtera, karena jumlahnya mendominasi dibandingkan status ekonomi warga yang di kategorikan sejahtera. Desa Pasir juga dikategorikan sebagai desa yang belum mempunyai kemandirian dalam membangun ekonomi kreatif, hal ini dibuktikan dengan tidak adanya Home Industry di desa tersebut.

Jagung merupakan produk unggulan dan komoditas pertanian utama yang banyak ditanam di Desa Pasir. Hasil panen jagung yang melimpah saat panen raya menyebabkan harga jual jagung menurun. Hal tersebut di perparah lagi dengan penjualan hasil panen jagung yang lebih banyak disetorkan kepada pengepul atau bos-bos jagung barang mentah atau masih utuh, sehingga harganya pun masihlah rendah. Kondisi tersebut mendorong kami selaku tim pemberdayaan masyarakat melaksanakan program pelatihan pengolahan jagung menjadi produk yang mempunyai value lebih yaitu berupa produk emping jagung tortila.

Emping jagung Tortila merupakan produk cemilan ringan berbahan dasar jagung yang sangat potensial untuk dikembangkan di Desa Pasir. Pembinaan dan pengembangan usaha tortila jagung dengan mengupayakan peningkatan kualitas melalui serangkaian pelatihan serta pengelolaan usaha berskala UMKM yang diselenggarakan oleh tim bersama rekan dan rekanita IPNU dan IPPNU Desa Pasir ini diharapkan mampu mengembangkan produk tortilla jagung ini menjadi produk unggulan Desa Pasir yang mempunyai nilai ekonomi yang lebih tinggi dari produk jagung biasa dan memberikan efek bagi pertumbuhan ekonomi kreatif dan peningkatan pendapatan masyarakat Desa Pasir kedepannya.

Berdasarkan uraian diatas, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan perekonomian masyarakat Desa Pasir melalui pengembangan ekonomi kreatif desa dengan cara peningkatan value jagung yang merupakan komoditi unggulan Desa Pasir menjadi produk olahan yang lebih bernilai yaitu produk emping jagung tortilla yang dapat dipasarkan ke berbagai daerah di Indonesia bahkan mancanegara, dengan melakukan pelatihan produksi tortila dan proses manajerial usahanya mulai dari operasional, pemasaran sampai pengelolaan keuangannya.

METODE

Metode kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui beberapa tahap yaitu: pertama, persiapan sosialisasi dan pelatihan; kedua : pelatihan pembuatan emping jagung tortilla; ketiga, pelatihan kewirausahaan; keempat : penyuluhan peningkatan dinamika kelompok tani; kelima, monitoring dan evaluasi kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang telah dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan oleh tim. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat bersama IPNU dan IPPNU dengan target sasaran program yaitu masyarakat Desa Pasir Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang.

HASIL

A. Persiapan Sosialisasi dan Pelatihan

Rapat koordinasi tim pengabdian masyarakat pada tanggal 19 Agustus 2022 terkait rencana atau jadwal ke lokasi pengabdian, penyiapan peralatan dan bahan-bahan yang dibutuhkan, dan penyiapan materi pengabdian. Dari kesepakatan ditetapkan akan dilakukan: sosialisasi kepada perangkat desa dan khalayak sasaran, diskusi dengan kelompok tani, penguatan kelompok tani melalui pengembangan kewirausahaan petani jagung dengan pelatihan pembuatan emping jagung tortilla.

Melakukan pemesanan peralatan; upaya pengembangan kewirausahaan petani jagung dilakukan dengan melakukan pelatihan pembuatan emping jagung tortilla. Diperlukan inisiasi teknologi tepat guna berupa pembuatan emping jagung tortilla. Untuk itu diperlukan peralatan yang memadai. Diperlukan peralatan yang memadai dengan kebutuhan produksi (kapasitas alat) dan dapat dioperasikan oleh khalayak sasaran, namun harus sesuai dengan anggaran dana yang ada. Tersedia berbagai jenis varian peralatan untuk membuat tortilla sehingga perlu dipilih, bahkan dimodifikasi sehingga sesuai dengan kondisi di lapangan. Pemesanan alat penggiling dan peniris (spinner) dilakukan sejak tanggal 19 Agustus 2022 di Desa Pasir Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang.

Rencana pelatihan pembuatan emping jagung tortilla; diawali dengan rapat koordinasi persiapan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat pada tanggal 24 Agustus 2022 untuk menyiapkan personil, materi, alat dan bahan yang diperlukan dalam pelatihan.

Mengadakan Pelatihan; Bertempat di rumah Kepala Desa Pasir Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang pada tanggal 29 Agustus 2022 dilakukan pertemuan untuk melakukan penyuluhan dan pelatihan. Kegiatan ini meliputi: (a) Penyuluhan arti penting keberadaan kelompok tani dan kerjasama, (b) Pelatihan pembuatan emping jagung tortilla, dan (c) Pelatihan kewirausahaan. Dalam penyuluhan dijelaskan berbagai hal terkait: permasalahan yang dihadapi kelompok tani, penanganan masalah pada kelompok tani, serta memberikan pemahaman atas arti penting pemanfaatan kerjasama kelompok untuk melakukan usaha. Dalam pelatihan pembuatan emping jagung tortilla dilakukan: pemberian peralatan dan bahan produksi, pemberian alat dan bahan pengemas, penjelasan prosedur pembuatan, dan praktik membuat emping jagung tortilla. Untuk mendorong khalayak sasaran melakukan kegiatan ekonomi kreatif maka dilakukan peningkatan kapasitas berusaha melalui pelatihan wirausaha. Dalam pelatihan ini peserta dimotivasi dan diajak belajar bersama dalam melakukan usaha.

Merencakan bimbingan atau pendampingan; Untuk menindaklanjuti kegiatan yang sudah dilakukan, maka perlu direncanakan kegiatan pendampingan sehingga khalayak sasaran dapat mempraktikkan hasil-hasil penyuluhan dan pelatihan.

B. Pelatihan Pembuatan Emping Jagung Tortilla

Pada dasarnya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan ini berusaha menguatkan kelembagaan kelompok tani melalui pengembangan usaha dengan peningkatan value dari tanaman jagung yang merupakan komoditi unggulan Desa Pasir, yaitu: pembuatan emping jagung tortilla. Pelatihan pembuatan emping jagung tortilla difasilitasi oleh Tim pengabdian masyarakat dan pengusaha chips tortilla dari kota Bandung. Dalam pelatihan ini, hal-hal yang dipersiapkan berupa:

1. Peralatan Peralatan pembuatan emping jagung tortilla

   Untuk membuat emping jagung tortilla diperlukan berbagai peralatan, peralatan ini mempunyai varian yang relatif banyak. Adapun peralatan yang disediakan dalam kegitan ini meliputi:

   a. Mesin penggiling, yaitu alat yang berfungsi untuk menggiling bahan baku jagung dan bahan tambahan yang lain menjadi adonan. Mesin ini hasil modifikasi dengan blender.
   b. Mesin pemipih, yaitu alat yang berfungsi membuat adonan menjadi pipih sehingga mudah untuk dipotong-potong sesuai dengan selera (persegi empat).
   c. Penggorengan, yaitu berupa wajan dan peralatan yang lain.
   d. Mesin peniris (spinner), yaitu alat yang berfungsi menghilangkan minyak setelah emping jagung tortilla digoreng. Mesin ini merupakan hasil modifikasi dengan penggerak listrik (dinamo).

e. Alat pengemas (sealler), yaitu alat yang digunakan untuk melengketkan plastik kemasan.

Penyiapan bahan baku dan cara pembuatan emping jagung tortilla Bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan emping jagung tortilla chips yaitu jagung, masa tepung, air, minyak, garam dan bumbu. Menurut Herawati (2019) proses pembuatan emping jagung tortilla meliputi:

a. Pemasakan dan perendaman; Jagung pipilan atau biji jagung yang merupakan bahan baku pembuatan emping jagung tortilla dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan. Setelah itu buatlah larutan air kapur dengan cara memasukan ½ sendok makan kapur ke dalam 1 liter air, berlaku kelipatannya. Rendam biji jagung ke dalam larutan air kapur selama 24 jam. Setelah 24 jam angkat biji jagung, cuci hingga bersih dengan air bersih dan tiriskan hingga air berkurang. Kemudian rebus jagung hingga lunak di dalam panci.
b. Penggilingan; Setelah biji jagung sudah lunak diangkat dan ditiriskan, kemudian dihaluskan dengan alat penggiling. Alat penggiling yang digunakan merupakan alat modifikasi yang biasa digunakan untuk menggiling daging, dengan penggerak motor yang berbahan bakar bensin. Bahan jagung yang digiling berupa adonan.
c. Pemipihan dan pencetakan; Adonan yang sudah jadi kemudian ditambahkan semua bumbu ke dalam 1 wadah dan aduk rata hingga bumbu tercampur sempurna. Kemudian bentuk adonan jagung dimasukkan ke dalam mesin pemipih hingga menjadi lembaran tipis kurang lebih 1 mm. Kemudian dilakukan pemotongan (menggunakan alat gunting) agar jagung terasa renyah dan potongan sesuai selera.
d. Pengeringan; Potongan keripik jagung dikeringkan dengan cara diangin-anginkan atau dijemur di panas matahari atau menggunakan alat pengering seperti oven agar lebih cepat matang waktu digoreng.
e. Penggorengan dan penirisan; Setelah kering, keripik jagung siap utuk dijual dalam kondisi mentah atau anda bisa menggorengnya dan menjualnya dalam kondisi matang. Setelah digoreng dan matang kemudian diangkat dan ditiriskan. Agar minyaknya dapat hilang maka digunakan alat peniris minyak agar keripik yang dihasilkan awet dan terbebas dari bau apek.
f. Pengemasan; Tortilla chips yang sudah ditiriskan kemudian diberikan bumbu aneka varian rasa, diantaranya rasa original, balado, dan lain-lain, kemudian dikemas dalam beberapa ukuran berat ke dalam plastik kemasan atau toples

Gambar 1. Pelatihan Pembuatan Emping Jagung Tortilla

C. Pelatihan Kewirausahaan

Pelatihan manajemen usaha diawali dengan pertanyaan apa yang perlu dilakukan oleh kelompok sasaran pengabdian dalam hal ini masyarakat Desa Pasir dalam mengelola usaha emping jagung tortilla. Anggota kelompok sasaran Desa Pasir perlu memiliki pengetahuan dan ketrampilan berkaitan dengan fungsi kelompok usaha, apa peran masing-masing dalam berkelompok, serta bagaimana komitmen untuk melaksanakan. Selama ini khalayak sasaran belum pernah berproduksi atau melakukan usaha. Adanya pelatihan manajemen usaha ini memberikan gambaran anggota kelompok bagaimana mengelola usaha bersama, mulai dari penyediaan bahan baku, proses produksi sampai dengan pemasaran produk, serta bagaimana menjadikan usaha lebih efisien dan memberikan laba. Dalam kesempatan ini diberikan materi tentang membuat pembukuan sederhana. Pelatihan pembukuan ini peserta diajak untuk menghitung keuntungan yang diperoleh, dengan cara mencatat semua pengeluaran dan pemasukan secara tertib. Pelatihan motivasi usaha dilakukan untuk menggugah semangat dalam berusaha, pantang menyerah, serta kiat-kiat bisnis yang ulet dan berhasil. Diharapkan kelompok usaha dan anggota kelompok bersemangat dalam menjalankan usaha, serta mampu menembus pasar, serta dapat meningkatkan pengembangan usaha.

Pelatihan dilanjutkan dengan praktek cara menggunakan timbangan duduk dan cara penggunaan alat sealer untuk pengemasan. Peserta dikenalkan kemasan berlabel yang standart, menggunakan plastik PP 0,8 mm, sehingga emping jagung tortilla tidak mudah rusak dan tampilannya menarik. Dengan demikian kemasan emping jagung tortilla yang akan dijual menjadi lebih menarik dan dapat dijual lebih mahal daripada kemasan curah. Di akhir pelatihan dilakukan serah terima alat secara simbolik.

Meskipun rangkaian kegiatan pelatihan telah selesai dilakukan, namun tim pengabdian masyarakat akan terus melakukan monitoring serta pendampingan secara kontinyu, sampai kelompok dampingan benar-benar mampu mandiri dalam menjalankan usahanya. Selain melakukan monitoring dan pendampingan Tim juga akan terus membantu pengembangan usaha melalui perluasan daerah pemasaran, dengan terus mempromosikan atau mengenalkan produk mereka ke berbagai swalayan/supermarket dan sekitarnya. Dengan perluasan daerah pemasaran maka permintaan akan meningkat, sehingga skala produksi kelompok usaha pada Desa Pasir juga akan meningkat, dan tujuan utama dari kegiatan ini yaitu meningkatkan pendapatan anggota kelompok tani yang berdampak pada penguatan kelembagaan kelompok tani dan berkembangnya perekonomian desa.

Gambar 2. Pelatihan Manajerial Usaha (Kewirausahaan)

D. Penyuluhan Peningkatan Dinamika Kelompok Tani

Pada kegiatan pengabdian ini juga dilakukan penguatan kapasitas kelembagaan kelompok tani melalui pelatihan dan pendampingan. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan: (1) Dinamika kelompok, (b) Manajemen kelembagaan, serta (3) Pengembangan komunitas. Pelatihan diikuti oleh anggota kelompok tani Desa Pasir.

Untuk memetakan dan menggambarkan keberadaan kelompok tani yang ada, dilakukan: wawancara, diskusi, dan pengamatan lapangan. Setelah dilakukan wawancara, diskusi, dan pengamatan di lapangan, permasalahan kelompok tani Desa Pasir secara umum meliputi:

1. Kelompok tani kurang dinamis karena rendahnya intensitas pertemuan yang dilakukan. Pertemuan baru dilaksanakan apabila dirasa ada kebutuhan untuk membicarakan masalah yang dianggap penting. Rendahnya kunjungan penyuluh pertanian ke kelompok tani juga menyebabkan pertemuan rutin tidak dilakukan.
2. Kebanyakan anggota kelompok merupakan petani yang menanam jagung, dan kegiatan ini dilakukan secara rutin dan turun-temurun sehingga merasa tidak ada permasalahan yang dihadapi. Tidak ada kebutuhan yang dirasakan (felt need) sehingga tidak perlu adanya dukungan atau kerjasama antar anggota kelompok tani.

Kondisi kelompok tani tersebut di atas menunjukkan perkembangan yang stagnan, sehingga diperlukan upaya untuk menginisiasi (memberi masukkan) sehingga dapat menggerakkan kelompok tani yang ada.

Gambar 3. Penyuluhan Peningkatan Dinamika Kelompok Tani Jagung

E. Monitoring dan Evaluasi

Tahap monitoring dan evaluasi terhadap kelompok dampingan Desa Pasir tujuannya adalah untuk mengetahui kemandirian dari hasil pelatihan pembuatan emping jagung tortilla serta penguasaan terhadap pengetahuan aspek manajemen produksi dan pemasarannya. Proses monitoring dan evaluasi dilakukan melalui video call dan melihat hasil postingan produk yang dijual di media sosial dan marketplace (Shopee dan Tokopedia). Berdasarkan hasil monitoring melalui video call, kelompok dampingan Desa Pasir sudah mandiri memproduksi emping jagung tortilla dan memasarkannya secara offline maupun online. Untuk pemasaran offline kelompok dampingan memasarkannya ke pasar tradisional, toko camilan, swalayan dan minimarket. Sedangkan pemasaran online di pasarkan melalui media sosial dan marketplace. Melalui proses pemasaran yang telah dilakukan, banyak respond positif dari pembeli dan ada beberapa masukan dari pembeli untuk perbaikan produk kedepan. Kelompok dampingan Desa Pasir tiap minggunya selalu melakukan perbaikan-perbaikan rasa atas respond masukan dari pelanggannya untuk produksi emping jagung tortilla. Hasil perbaikan tersebut membuahkan hasil dengan banyaknya order dari pelanggan dari toko camilan, sosial media maupun marketplace. Hal ini membawa dampak positif bagi perkembangan ekonomi kreatif dan peningkatan pendapatan masyarakat Desa Pasir.

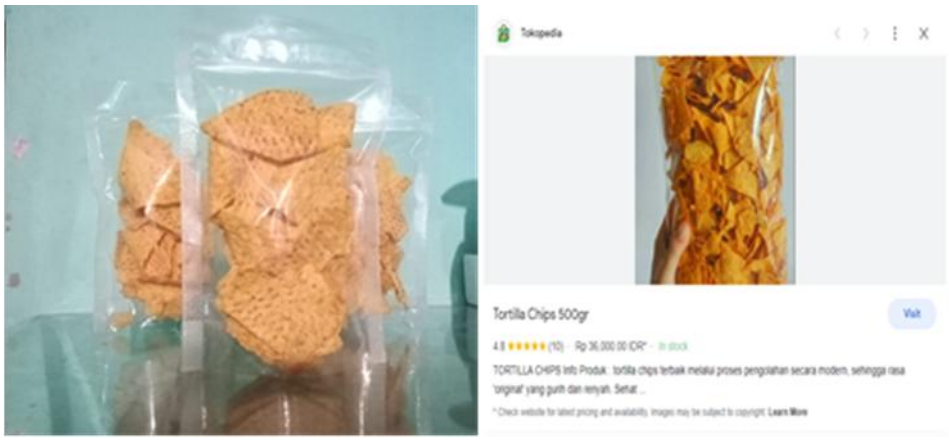

Gambar 4. Produk Emping Jagung Tortilla (Pemasaran via Marketplace)

KESIMPULAN.

Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang telah di buat. Terdapat beberapa poin penting yang dapat dijadikan acuan dan referensi dari kegiatan pengabdian masayarakat ini, antara lain :

a. Kegiatan penguatan kelembagaan kelompok tani dapat efektif dilaksanakan melalui upaya inisiasi teknologi agar khalayak sasaran dapat melakukan usaha produktif sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Pilihan teknologi pembuatan emping tortilla chips dipilih karena kesesuaian potensi yang dimiliki oleh khalayak sasaran.
b. Pemberdayaan dilakukan dengan bekerja bersama masyarakat melalui prinsip learning by doing.
c. Pendampingan dibutuhkan terkait dengan: penguatan kelompok usaha, pengelolaan keuangan usaha, proses produksi, manajemen pemasaran, serta keperluan monitoring dan evaluasi. Pendampingan dilaksanakan untuk mendorong usaha dan memajukan usaha sehingga khalayak sasaran yakin bahwa secara ekonomi usaha yang dijalankan akan memberi keuntungan dan dapat berjalan secara berkelanjutan. Pendampingan dalam rangka monitoring dan evaluasi diperlukan agar khalayak sasaran senantiasa mampu menghidupkan kelembagaan kelompok yang solid dan berkelanjutan.

SARAN

Pengabdian masyarakat ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan objek dan sudut pandang yang lebih kompleks sehingga dapat lebih optimal dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan khususnya tentang peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan.

Untuk pembuatan emping jagung tortilla di Desa Pasir Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang untuk tetap memperhatikan kualitas produk yang sesuai dengan harganya sehingga konsumen juga tidak merasa dirugikan dan bisa menikmati manfaatnya. Selain itu, wirausahawan

harus mempunyai ciri khas dari masing- masing produk tortilla jagung yang dibuat serta harus mempunyai inovasi-inovasi baru setiap tahunnya sehingga dapat menarik minat konsumen untuk membeli.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada segenap pimpinan dan perangkat Desa Pasir, rekan rekanita IPNU dan IPPNU Desa Pasir, LP2M UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, serta tim pengabdian masyarakat dan seluruh warga masyarakat Desa Pasir atas kerjasamanya sehingga program pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan target yang telah di tetapkan.

DAFTAR REFERENSI

Alfatih, A. (2010). Implementasi Kebijakan Dan Pemberdayaan Masyarakat (Kajian

Implementasi Program Kemitraan dalam rangka Memberdayakan Usaha Kecil). Unpad Press

Cahyadi, A. (2005). Internet Marketing: Solusi Bagi Pengusaha Bermodal Kecil, Journal The

WINNERS, 6 (1), 23-32

David, F. R. (2009). Manajemen Strategis. Salemba Empat, Jakarta

Kolo, D., dan A. N. Hutapea. (2016). Strategi Pengembangan Usaha Biskuit Jagung Di

Kelompok Wanita Tani Lestari Desa Subun Tua'lele Kecamatan Insana Barat Kabupaten Timor Tengah Utara. Agrimor, 1 (3): 42-45

Purwono. 2016. Bertanam Jagung Unggul. Bogor: Fateta IPB Press

Satyajaya, W., A. Rangga, M. Marniza, I.M.Alfian.(2017). Strategi Pemasaran Produk Tortilla

Jagung (Studi Kasus UMKM Kelompok Wanita Tani Kemuning II Desa Marga Catur, Kalianda). J.Fd.Life.Sci. 1 (1), 11 – 20. doi: 10.21776/ub.jfls.2017.001.01.02

Sugiyono. (2013). Teknologi Pengolahan Jagung. Bogor: Fateta IPB Press

Suarni dan S. Widowati.(2007). Struktur, Komposisi, Dan Nutrisi Jagung. Pusat Penelitian

Tanaman Pangan, Bogor. hlm. 410-426